



Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas III SD Negeri 178492 Pagar Batu

Ester Rosana Panggabean¹, Damayanti Nababan², Elisamark Sitopu³, Ronny Simatupang⁴, Jaya Nainggolan⁵

¹Mahasiswa, Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

^{2,3,4}Dosen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: esterrosana64@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas III SD Negeri 178492 Pagar Batu Tahun Pembelajaran 2026/2027. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas III SD Negeri 178492 Pagar Batu Tahun Pembelajaran 2026/2027 setelah diadakan pretest–posttest. Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi seluruh peserta didik Kelas III SD Negeri 178492 Pagar Batu Tahun Pembelajaran 2026/2027 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 30 peserta didik. Sistem pengambilan sampel sampling jenuh digunakan terhadap 30 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes dengan butir soal sebanyak 30. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata soal tes hasil belajar sebelum perlakuan resitasi diterapkan adalah sebesar 73,30 dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 53 dan nilai rata-rata soal tes hasil belajar setelah perlakuan resitasi diterapkan 89,67 dengan nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 80. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata soal tes hasil belajar setelah metode pembelajaran resitasi diterapkan pada peserta didik. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,1435 > t_{tabel} (\alpha=0,05; dk=29) = 1,6991$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat diambil kesimpulan yaitu “terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas III SD Negeri 178492 Pagar Batu Tahun Pembelajaran 2026/2027”.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Resitasi, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Kristen.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk pengetahuan, iman, karakter, dan perilaku peserta didik. Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan mengenai ajaran Kristen, tetapi juga menolong peserta didik untuk memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti perlu dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik bertumbuh dalam pengetahuan sekaligus dalam sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani.

Menurut Simatupang dkk. (2020), Pendidikan Agama Kristen merupakan proses pendidikan yang berlandaskan iman Kristen dan Alkitab serta diarahkan untuk membantu peserta didik bertumbuh dalam kehidupan iman dan mampu menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupannya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Jaya Nainggolan (2025) menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Kristen memiliki peranan dalam menumbuhkan karakter religius melalui penanaman nilai-nilai spiritual, moral, dan ajaran Kristus. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Kristen tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga diarahkan pada pertumbuhan iman, pembentukan karakter, dan penerapan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2019), hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian, hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti tidak hanya berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam memahami materi, tetapi juga mencakup sikap dan keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran.

Pencapaian hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memahami materi, dan bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode Resitasi. Menurut Djamarah dan Zain (2022), metode Resitasi merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan memberikan tugas tertentu kepada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar dan kemudian mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya kepada guru. Melalui metode Resitasi, peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri, mengerjakan tugas, memahami materi, dan mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya. Dengan demikian, penerapan metode Resitasi diharapkan dapat membantu meningkatkan keaktifan, tanggung jawab, pemahaman, dan hasil belajar peserta didik.

Metode Resitasi juga sesuai diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti karena peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami materi pembelajaran, tetapi juga perlu diberikan kesempatan untuk menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Melalui tugas yang diberikan secara terarah, peserta didik dapat belajar secara mandiri, mengembangkan tanggung jawab, memperdalam pemahaman terhadap materi, serta mempertanggungjawabkan hasil

pekerjaannya. Dengan demikian, metode Resitasi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif kepada peserta didik.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 178492 Pagar Batu pada siswa kelas III semester ganjil tahun pembelajaran 2026/2027, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar, serta jarang mengajukan pertanyaan atau pendapat. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh metode ceramah, sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Kurangnya pemberian tugas yang terstruktur juga menyebabkan siswa belum terbiasa belajar secara mandiri.

Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Sudjana (2017), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari guru mata pelajaran, diketahui bahwa dari jumlah 30 siswa, hanya 12 siswa (40%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan 18 siswa (60%) belum mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas sebesar 65 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Jika dilihat dari distribusi nilai, terdapat 8 siswa yang memperoleh nilai di bawah 60, sebanyak 10 siswa berada pada rentang nilai 60–69, dan hanya 12 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 . Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dan belum mencapai kompetensi yang diharapkan.

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran resitasi. Menurut Roestiyah (2012), metode resitasi adalah metode pemberian tugas kepada siswa untuk dikerjakan dan dipertanggungjawabkan hasilnya. Metode ini dapat melatih tanggung jawab, kemandirian, serta memperdalam pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, Sardiman (2011) menegaskan bahwa aktivitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa aktivitas, proses belajar tidak akan berlangsung secara optimal. Metode resitasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui pemberian tugas yang terarah, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penerapan metode resitasi dinilai relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti karena dapat membantu siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mengaplikasikan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini juga sejalan dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*), yang menuntut siswa untuk aktif dan mandiri dalam belajar. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena masih rendahnya hasil belajar siswa serta belum optimalnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono (2021), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh

data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini menggunakan satu kelompok tanpa kelompok pembandingan, dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Perlakuan yang diberikan berupa metode pembelajaran resitasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 178492 Pagar Batu, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara pada bulan April–Agustus 2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada belum pernah diterapkannya penelitian mengenai metode pembelajaran resitasi di sekolah tersebut serta masih ditemukannya peserta didik yang memperoleh hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 178492 Pagar Batu Tahun Pembelajaran 2026/2027 yang berjumlah 30 orang. Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, sampel penelitian terdiri atas seluruh peserta didik kelas III yang berjumlah 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti meningkat sebesar 16,37 dari 73,30 pada saat tes sebelum perlakuan metode pembelajaran *Resitasi* diterapkan menjadi 89,67 pada saat tes setelah perlakuan metode pembelajaran *Resitasi* diterapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan model pembelajaran *Resitasi* diterapkan kepada siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif juga diketahui bahwa pada data nilai hasil belajar sebelum model *Resitasi* diterapkan (*pretest*), nilai 77 merupakan nilai hasil belajar peserta didik yang paling banyak diperoleh yaitu sebanyak 5 orang peserta didik kemudian diikuti oleh nilai 67, 70, 80, 87 yang diperoleh oleh masing-masing 4 orang peserta didik, nilai 63 yang diperoleh oleh 3 orang peserta didik, nilai 83 yang diperoleh oleh 2 orang peserta didik, nilai 53, 57, 60, 73 yang diperoleh oleh masing-masing 1 peserta didik dengan nilai tertinggi adalah 87 dan nilai terendah adalah 53. Nilai hasil belajar setelah model *Resitasi* diterapkan (*posttest*) diketahui bahwa nilai 90 merupakan nilai hasil belajar peserta didik yang paling banyak diperoleh yaitu sebanyak 7 orang peserta didik kemudian diikuti oleh nilai 87 dan 93 yang diperoleh oleh masing-masing 6 orang peserta didik, nilai 83 dan 97 yang diperoleh oleh masing-masing 5 orang peserta didik, dan nilai 80 yang diperoleh oleh 1 orang peserta didik dengan nilai tertinggi adalah 97 dan nilai terendah adalah 80.

Penentuan hasil uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,1435 dan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% (satu pihak) dan derajat kebebasan (dk) $30-1=30$ adalah 1,6991. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan metode pembelajaran *Resitasi* terhadap hasil belajar murid Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas III SD Negeri 178492 Pagar Batu tahun pembelajaran 2026/2027 setelah

diadakan *pretest-posttest*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sari, Silalahi, dan Siagian (2024) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Metode Resitasi terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta didik Kelas XII SMA Yapim Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pembelajaran 2024/2025*". Dengan Menunjukkan hasil peneltian untuk mengetahui pengaruh yang positif metode resitasi terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sirajudin (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Oleh Guru PAK dan Budi Pekerti Terhadap Keaktifan Belajar Peserta didik Kelas V SD Negeri 173430 Saitnihuta. Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2021/2022*" untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif antara metode resitasi oleh guru PAK dan Budi Pekerti terhadap keaktifan belajar peserta didik. Selanjutnya Ginting (2024) dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Metode Resitasi terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Parlilitan Tahun Pembelajaran 2024/2025*" bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Parlilitan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,1435 > t_{tabel} = 1,6991$ maka hipotesis penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas III SD Negeri 178492 Pagar Batu Tahun Ajaran 2026/2027. Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas III SD Negeri 178492 Pagar Batu Tahun Ajaran 2026/2027.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2022). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Ginting. (2024). Pengaruh metode resitasi terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Parlilitan tahun pembelajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(4), 4313–4340.
- Nainggolan, J. (2025). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam menumbuhkan karakter religius bagi jemaat gereja di Tanjung Morawa. *Complex: Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*, 2(55), 124–131.
- Purwanto. (2020). *Evaluasi hasil belajar*. Pustaka Pelajar.
- Sari, R., Silalahi, U., & Siagian, C. (2024). Pengaruh metode resitasi terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XII SMA Yapim Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai tahun pembelajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(3), 3123–3139.

- Simatupang, H., Simatupang, R., & Napitupulu, T. M. (2020). *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Andi.
- Sirajudin. (2022). Pengaruh penerapan metode resitasi oleh guru PAK dan Budi Pekerti terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri 173430 Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan tahun pembelajaran 2021/2022. *Jurnal Humaniora*, 6(1).
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model pembelajaran learning: Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar*. CV Budi Utama.
- Syah, M. (2017). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Remaja Rosdakarya.